

**SKRIPSI**

**PERGESERAN PERAN MAMAK RUMAH DALAM MENGURANGI  
PERCERAIAN DI DESA MARUNGGI KECAMATAN PARIAMAN  
SELATAN**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Hukum*

Oleh:

**WANDA PUTRI NASANTY**  
2010112052

**PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM PERDATA ADAT DAN ISLAM  
(PK III)**



**Pembimbing:**

**Dr. Dahlil Marjon, S.H., M.H.  
Dian Amelia, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**No. Reg: 34/PK-III/III/2024**

## ABSTRAK

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 38 menyatakan perkawinan dapat putus karena : a. Kematian, b. Perceraian, c. Atas putusan pengadilan. Sudah 3 tahun terakhir angka perceraian di Kecamatan Pariaman Selatan selalu meningkat sesuai dengan data yang didapatkan dari Pengadilan Agama Kelas IB Kota Pariaman. Meningkatnya angka perceraian akibat adanya pergeseran peran mamak dalam membimbing dan menyelesaikan permasalahan rumah tangga kemenakannya. Oleh karena itu penulis menarik rumusan masalah (1) Bagaimana bentuk pergeseran peran mamak rumah dalam mengurangi perceraian di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan (2) Apa faktor yang menyebabkan pergeseran peran mamak rumah dalam mengurangi perceraian di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan. Penulis bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pergeseran peran mamak rumah dalam mengurangi perceraian di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan. Metode penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini adalah yuridis empiris dengan penelitian lapangan, penulisan yang bersifat deskriptis analitis. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pergeseran peran mamak rumah dalam mengurangi perceraian karena adanya pergeseran peran mamak dalam membimbing kemenakan untuk menyelesaikan masalah rumah tangga dan juga pergeseran peran mamak dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga yang dihadapi kemenakannya. Faktor yang menyebabkan pergeseran tersebut yaitu keluarga inti lebih berperan dalam menyelesaikan masalah rumah tangga yang dihadapi anaknya, kurangnya komunikasi antara mamak dan kemenakan dalam menyelesaikan masalah rumah tangga yang dihadapinya, dan kurangnya pemberian pemahaman peran mamak rumah kepada kemenakan dalam menyelesaikan masalah rumah tangganya. Saran dalam penelitian ini yaitu kepada mamak agar dapat mempertegas perannya dalam hal mengurangi perceraian yang terjadi dengan lebih memperhatikan kemenakan dengan memberikan bimbingan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi kemenakannya baik sebelum perkawinan maupun dalam menjalankan rumah tangga. Kepada para kemenakan harus lebih menghargai peran seorang mamak dalam kehidupannya karena mamak memiliki peran penting sebagai pembimbing dan penasehat dalam masalah yang dihadapi oleh kemenakannya.

**Kata kunci : Perceraian, Pergeseran, Peran Mamak.**